

**PENGARUH *METODE REWARD AND PUNISHMENT* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PAI KELAS V SDN NGEHEL BANTUL
YOGYAKARTA**

Diajukan oleh:
Ika Ranti Susanti
NIM 111100083

2015

ABSTRAK

Ika Ranti Susanti, Pengaruh Metode Reward and Punishment terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas V SDN Ngebel Bantul Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata Yogyakarta 2015.

Latar Belakang dalam penelitian ini adalah didalam proses pembelajaran tentu ada kegagalan dan keberhasilannya. Kegagalan belajar siswa tidak sepenuhnya berasal dari diri siswa tersebut, tetapi bisa juga dari guru yang tidak berhasil dalam memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Motivasi tersebut dapat berupa *reward and punishment*.

Dengan tujuan tersebut, peneliti berusaha untuk mengetahui Pengaruh *Reward And Punishment* Terhadap Motivasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas V SDN Ngebel Bantul Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian dengan menggunakan *Design Pre Eksperimental*. Rancangan yang digunakan adalah *one group pre and post-test only*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Ngebel Bantul Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini di peroleh dengan menggunakan *Probability Sampling*. Analisa data yang digunakan Rumus uji *t- test*.

Hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa pemberian *reward* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Ngebel Bantul. Pemberian *punishment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Ngebel Bantul. Terdapat perbedaan pengaruh pemberian *reward and Punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Ngebel Bantul. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas V SDN Ngebel Bantul dipengaruhi oleh pemberian *reward and Punishment*.

Kata Kunci: *Reward and Punishment*, Motivasi belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sesuatu yang berfungsi untuk memanusiakan manusia, sangat berperan aktif untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia agar menjadi pribadi yang cerdas dan berakhlak mulia. Dengan meningkatnya sumber daya manusia, maka akan menjadi modal utama berkembangnya suatu bangsa dan negara. Sehingga baik pemerintah maupun masyarakat pada umumnya sudah sadar betul tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak generasi penerus bangsa. Pentingnya pendidikan ini sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”¹

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan ini, harus disertai dengan peningkatan mutu kompetensi yang dimiliki oleh para guru di sekolah, sebab guru sebagai pendidik menjadi salah satu faktor terbesar dalam keberhasilan suatu pendidikan dibandingkan faktor-faktor lainnya. Sehingga seorang guru harus

¹ Depdiknas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta, Dharma Bhakti: 2003) hlm, 3

memiliki sifat bijaksana dalam memberikan pengajaran dan mengelola pembelajaran di dalam kelas.²

Dalam proses pembelajaran tentu ada kegagalan dan keberhasilannya. Kegagalan belajar siswa tidak sepenuhnya berasal dari diri siswa tersebut, tetapi bisa juga dari guru yang tidak berhasil dalam memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Keberhasilan belajar siswa tidak lepas dari motivasi siswa yang bersangkutan. Penyimpangan lain dari siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu sering tidak fokus dan tidak memperhatikan pada pelajaran yang disampaikan oleh guru yang di depan. Seorang guru harus mampu memberikan motivasi dan mengetahui cara yang tepat untuk membuat suasana belajar yang menarik terutama pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) bagi siswa, karena salah satu faktor yang menyebabkan siswa malas belajar dikarenakan dirinya merasa jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar yaitu suasana belajar yang tidak nyaman dan membosankan dan dalam kegiatan belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan hafalan saja.

Oleh karena itu motivasi berprestasi merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan siswa. Siswa akan lebih termotivasi jika dari hasil belajarnya tersebut mendapatkan penghargaan (*reward*) yang memuaskan dari guru atau pihak pengajar sebagai tanda penghargaan atas hasil belajarnya tersebut.

Permasalahan dalam memotivasi belajar adalah bagaimana membujuk siswa atau peserta didik untuk berusaha mengembangkan motivasi belajarnya supaya

² Aromdani P, *Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran di SD Islam Al-Fajar Villa Nusa Indah Bekasi*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah, hlm 2.

mendapatkan hasil belajar yang optimal. Motivasi tersebut bisa timbul dari dalam maupun dari luar individu.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.³ Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Dengan adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik.⁴

Motivasi dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Beberapa orang dimotivasi untuk berprestasi, untuk bekerja sama dengan orang lain dan mereka mengekspresikan motivasi ini dengan banyak cara yang berbeda.⁵

Dengan demikian, *reward* (ganjaran) dan *punishment* (hukuman) di samping berfungsi sebagai alat-alat pendidikan juga berfungsi sebagai motivasi bagi belajar murid. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.⁶

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Ngebel Bantul adalah salah satu institusi pendidikan yang terakreditasi A. Berdasarkan observasi peneliti masih rendahnya motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswanya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sehingga peneliti tertarik untuk menerapkan metode

³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hlm, 23

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2007) hlm, 85

⁵ *Ibid hal, 94*

⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta, Raja Grafindo: 2005) hlm, 70

reward and punishment kepada siswa guna mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa.

Siswa di SDN Ngebel kelas V memiliki motivasi yang kurang terhadap mata pelajaran PAI, hal ini juga disampaikan oleh guru Agama di SDN tersebut yang menyatakan bahwa motivasi siswa terhadap mata pelajaran PAI masih kurang, salah satu contohnya adalah ketika guru sedang memberikan pelajaran kepada siswa masih banyak siswa yang bermain di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa biasanya mulai tertib apabila guru telah menegur siswa, tetapi keadaan itu tidak berlangsung lama karena siswa kembali bermain didalam kelas selama mata pelajaran PAI berlangsung.⁷

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “PENGARUH *REWARD AND PUNISHMENT* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI PADA SISWA KELAS V SDN NGEBEL BANTUL YOGYAKARTA

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Turmudi selaku guru PAI SDN Ngebel Bantul Yogyakarta pada tanggal 16 februari 2015

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Ngebel Bantul.
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara pemberian *Punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Ngebel Bantul.
3. Adakah perbedaan pengaruh pemberian *reward* and *Punishment* terhadap motivasi belajar

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas ketika guru sedang memberikan pelajaran kepada siswa masih banyak siswa yang bermain di dalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa biasanya mulai tertib apabila guru telah menegur siswa, tetapi keadaan itu tidak berlangsung lama karena siswa kembali bermain didalam kelas selama mata pelajaran PAI berlangsung maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana pengaruh *reward and punishment* terhadap motivasi belajar PAI pada Siswa Kelas V SDN Ngebel Bantul Yogyakarta.

D. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian tujuan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan petunjuk supaya penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi belajar.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian *Punishment* terhadap motivasi belajar.
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh pemberian *reward* and *Punishment* terhadap motivasi belajar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pemberian *reward* and *Punishment* terhadap motivasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung dalam pemberian *reward* and *Punishment* terhadap motivasi belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi madrasah dalam membantu terwujudnya visi dan misi sekolah sehingga dapat lebih mendalami mengenai pengaruh pemberian *reward* and Punishment terhadap motivasi belajar siswa.

c. Bagi Guru

Guru dapat memperoleh pengetahuan lebih tentang pengaruh pemberian *reward* and Punishment terhadap motivasi belajar siswa dan dapat diterapkan sebagai alternatif pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Anjani. (2005). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: konsep dan implementasi kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi dan Abu Uhbiyati. (2001). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahman Tanzeh. (2009). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Amir Daien Indrakusuma. (1973). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi revisi V*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi revisi V*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aromdani P, (2010). *Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran di SD Islam Al-Fajar Villa Nusa Indah Bekasi*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah.
- Attabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdlor. (2002). *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Pondok Pesantren Krpyak.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dharma Bhakti
- Dumyati Mahmud, (1998). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Terapan*. Yogyakarta: BPFE
- Dumyati Mahmud. (1998). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Terapan*. Yogyakarta: BPFE
- Edy Siswanto. (2015). *Reward Atau Hadiah Dapat Meningkatkan Motivasi BeLajar*
<http://www.wajahpendidikan.kita.blogspot.com>
- Gibson, (1995). *Organisasi Perilaku, Struktur, dan Proses*. Jakarta: Bina Rupa Aksara
- Hamzah B. Uno. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 46
- Hasil wawancara dengan Bapak Imam Turmudi selaku guru PAI SDN Ngebel Bantul Yogyakarta pada tanggal 16 februari 2015
- [http:// pakdesefa. blog2.plasa.com](http://pakdesefa.blog2.plasa.com)
- [http://sas.ilbn.info/gdl.php?mod=browse 8op.com](http://sas.ilbn.info/gdl.php?mod=browse&8op.com)

- M Syamsi Ali. (2007). *Dai Muda di New York City*. Jakarta: Gema Insani
- M. Ngalim Purwanto. (2006). *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Malik Fadjar. (2006). *Holistika Pemikiran Pendidika*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mohammad Nzair. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia
- Muhaimin. (2003). *Paradigma Pendidikan Agama Islam : Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosyada Karya.
- Mulyadi. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Malang: Biro FT. IAIN Sunan Ampel.
- Narbuko dkk, (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (1992). *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung, Sinar Baru
- Riduwan dan Sunarto. (2012). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Riyanto, Agus. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- S. Margono. (2004). *Metode Penelitian*, (Jakarta : Reka Cipta 2004), hlm. 158
- Sardiman AM. (2002). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2007). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo
- Sugiarto, dkk. (2007). *Pendidikan Agama Islam: Perangkat Pembelajaran dan Pembahasan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugionto. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2011). *Statistika Untuk Penelitian Edisi Revisi*. Bandung: CV Alfa Beta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabetes. Hal 271
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Tadjab. (1994). *Ilmu Jiwa Pendidikan*. Surabaya: Karya Abditama
- Tjipto Susana. (2006). *PR dan Pelajaran Sulit Bisa Menyenangkan*. Yogyakarta: Kanisius
- Umar, (2003). *Motivasi Kerja : Proses, Teori dan Praktek*. Jakarta.
- Wasty Soemanto. (1996). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.

Wiwin Sundari. (2011). *Upaya meningkatkan keaktifan belajar PAI Melalui reward system.*

Y. Roestiyah. (2008). *Didaktik Metodik.* Jakarta: Rineka Cipta.